

MINAT MAHASISWI MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL

Oleh: **M. Taheri Akhbar**
(Dosen Universitas PGRI Palembang)
Email: herideta@gmail.com

Abstrak

Masalah penelitian adalah rendahnya minat mahasiswi dalam mengikuti ekstrakurikuler Futsal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswi angkatan 2019 sebanyak 20 orang sedangkan sampel pada penelitian ini adalah seluruh anggota populasi dijadikan sampel berjumlah 20 orang mahasiswi. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Angket. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian ini adalah yang mendapat nilai Sangat Tinggi berjumlah 3 orang (15%), nilai Tinggi berjumlah 10 (50%), nilai Sedang berjumlah 2 orang (5%), nilai Rendah berjumlah 2 orang (5%), nilai sangat Rendah berjumlah 4 orang (20%), secara keseluruhan dapat di tarik kesimpulan bahwa minat mahasiswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal masuk dalam kategori nilai tinggi sebesar 50%.

Kata Kunci: *Minat Mahasiswi, Ekstrakurikuler Futsal*

STUDENTS INTEREST IN FOLLOWING FUTSAL EXTRACURRICULARS

Abstract

The research problem is the low interest of female students in joining Futsal extracurricular activities. This study aims to determine the interests of female students in following futsal extracurricular activities. The population of this research is 2019 female students as many as 20 people while the sample in this study is that all members of the population are sampled as many as 20 female students. This research method uses descriptive method. Data collection techniques using the test, the instrument used in this study in the form of a questionnaire. Data analysis techniques using the percentage formula. The results of this study were those who received Very High scores totaling 3 people (15%), High scores totaling 10 (50%), Medium scores totaling 2 people (5%), Low scores totaling 2 people (5%), Very Low scores totaling 4 people (20%), as a whole can be drawn the conclusion that the interest of female students in participating in futsal extracurricular activities is included in the high value category of 50%

Keywords: *Students Interest, Futsal Extracurricular*

A. PENDAHULUAN

Olahraga adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengolah raga seorang individu untuk mendapatkan kesegaran jasmani, prestasi, maupun kesenangan. Hal ini ditegaskan dalam UU Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) tahun 2005 BAB VI pasal 17 menjelaskan bahwa olahraga dalam ruang lingkup olahraga prestasi, rekreasi dan pendidikan. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membutuhkan kondisi fisik yang prima. Untuk mendapatkan prestasi yang maksimal seseorang harus menampilkan kemampuan maksimal begitupun dengan olahraga rekreasi, seseorang juga harus memiliki kemampuan yang maksimal terutama kemampuan psikis yaitu minat.

Seorang Mahasiswa/mahasiswi dalam perkembangannya sangat membutuhkan kesegaran jasmani. Dengan tingkat kesegaran jasmani yang baik maka seorang mahasiswa akan memiliki kesanggupan untuk menjalankan tugas atau beban kerja yang diberikan kepadanya. Bermain Futsal merupakan olahraga yang sedang berkembang, perkembangan olahraga futsal digemari oleh masyarakat tidak terkecuali mahasiswi. Untuk bermain futsal dibutuhkan dorongan atau minat dari dalam diri seorang individu.

Berdasarkan pengamatan di Universitas PGRI Palembang, minat mahasiswi dalam mengikuti kegiatan futsal terlihat rendah, padahal fasilitas sudah tersedia, terutama lapangan permainan futsal. Hal inilah yang menjadi landasan peneliti untuk melihat minat mahasiswi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di Universitas PGRI Palembang. Kegiatan Permainan futsal merupakan permainan yang kompleks, seorang pemain harus memiliki kemampuan teknik maupun kondisi fisik. Untuk bermain futsal seorang individu harus memiliki minat.

Slameto (2013:57) mendefinisikan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dengan mengengang beberapa kegiatan. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Djamarah (2002:115) mengklarifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat, yaitu faktor instrinsik yaitu minat yang bersumber dari dalam diri, dan faktor ekstrinsik yaitu minat yang muncul karena adanya rangsangan dari luar diri seseorang

Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan keinginan yang harus timbul dari dalam diri seseorang dalam melaksanakan aktifitas/kegiatan. Minat timbul karena adanya dorongan dari mahasiswa itu sendiri baik minat dari dalam maupun dari luar.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti, (Arikunto, 2013:174). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik total *sampling*. Berdasarkan pendapat ahli tersebut maka, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa ekstrakurikuler futsal berjumlah 20 orang.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2013:203). Menurut Sugiyono (2011:6) jenis-jenis metode penelitian dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi dan waktu. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data menyusun, atau mengklasifikasikan.

Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi (Riduwan, 2009:69). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner atau angket.

Nasution dalam Sugiyono (2011:334), menyatakan bahwa “Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap penelitian harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya”. Analisis data yang digunakan yaitu dengan rumus Presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi (Jumlah Pilihan Angket)

N = Jumlah Sampel atau Responden

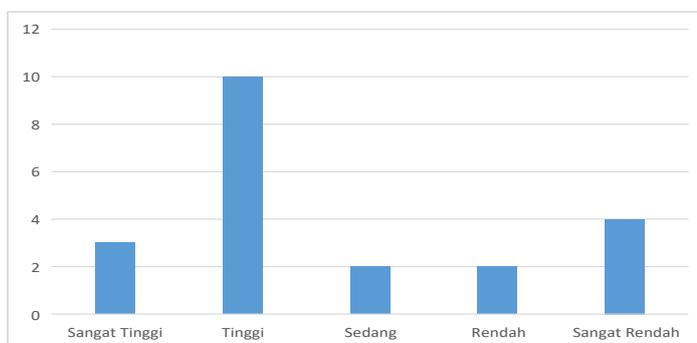
C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data tentang minat mahasiswi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, secara berurutan di analisis dengan tabel nilai. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Minat Mahasiswi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	3	15
2	Tinggi	10	50
3	Sedang	2	5
4	Rendah	2	5
5	Sangat Rendah	4	20
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan minat mahasiswi pada kategori sangat tinggi berjumlah 3 orang dengan persentase 15%, kategori tinggi berjumlah 10 orang dengan persentase 50%, kategori sedang berjumlah 2 orang dengan persentase 5%, kategori rendah berjumlah 2 orang dengan persentase 5%, kategori sangat rendah 4 orang dengan persentase 20%.



Histogram. 1. Hasil minat mahasiswi

PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan data keseluruhan menggunakan pengkategorian skor, minat mahasiswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sebanyak 22% mahasiswi masuk kategori rendah. Dengan hasil tersebut, berarti minat mahasiswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal belum terlalu kuat, hal itu mungkin disebabkan karena masih kurangnya dukungan dari berbagai pihak. Untuk mendapatkan minat yang tinggi sangat memerlukan dorongan yang kuat terutama dorongan dari dalam diri dan selanjutnya dorongan dari lingkungan sekitar terutam orang-orang terdekat.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat diketahui juga bahwa minat mahasiswi dalam mengikuti kegiatan futsal didapat hasil penelitian, yang mendapat nilai Sangat Tinggi berjumlah 3 orang (15%), nilai Tinggi berjumlah 10 (50%), nilai Sedang berjumlah 2 orang (5%), nilai Rendah berjumlah 2 orang (5%), nilai sangat Rendah berjumlah 4 orang (20%), secara keseluruhan dapat di tarik kesimpulan bahwa minat mahasiswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal masuk dalam kategori nilai tinggi sebesar 50%.

Secara psikis dorongan yang berasal dari dalam diri mahasiswi cukup besar. sejalan dengan hasil ini, minat yang lebih signifikan bagi mahasiswi adalah minat instrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak tergantung pada pengaruh orang lain. Oleh karena itu, perhitungan faktor minat instrinsik dinyatakan dalam kategori tinggi.

Minat mahasiswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal apabila dilihat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswi berminat dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di Universitas PGRI Palembang

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswi dalam mengikuti kegiatan futsal adalah yang mendapat nilai Sangat Tinggi berjumlah 3 orang (15%), nilai Tinggi berjumlah 10 (50%), nilai Sedang berjumlah 2 orang (5%), nilai Rendah berjumlah 2 orang (5%), nilai sangat

Rendah berjumlah 4 orang (20%), secara keseluruhan dapat di tarik kesimpulan bahwa minat mahasiswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal masuk dalam kategori nilai tinggi sebesar 50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statika*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Tahun 2005.